ANALISIS POTENSI DAN SEBARAN AGROWISATA DI KABUPATEN SOLOK

Azizah Qairunnisa[1], Rery Novio[2]
[1,2] Universitas Negeri Padang
Alamat e-mail : azizahqairunnisa485@gmail.com[1],rerynovio@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to (1) Determine the Potential of Agrotourism in Solok Regency. (2) Determine the Distribution of Agrotourism in Solok Regency. The type of research is descriptive qualitative. The selection of research informants by purposive sampling consists of 6 informants, namely 2 managers, 3 visitors and 1 trader. Data collection techniques by field observation, interviews and documentation. Data analysis techniques from field notes, data reduction, data presentation, data verification and drawing conclusions. The results of the study indicate that agrotourism in Solok Regency has the following potential: 1) Attractions from the three tourist attractions, namely beautiful and green natural scenery, parks, playgrounds, strawberry monuments and fruit picking tours and ornamental plant cultivation. 2) Amenities, namely guard posts, toilets, parking lots, prayer rooms, stalls, entrance tickets, signposts, rest areas, trash cans, photo spots. 3) Accessibility, namely the ease of reach to tourist attractions, at the Sirukam Dairy Fram tourist attraction with good road conditions and paved road quality, the Dzjikho Strawberry Garden tourist attraction, the location of the tourist attraction is very strategic and the road conditions are still not good because the road is still gravel, access to the Alahan Panjang Tea Garden tourist attraction is relatively easy to access because the road to the tourist attraction is in the center of the highway and the road conditions are paved, access to the Satya Garden Strawberry is relatively easy to access with paved road conditions and the Echy Strawberry tourist attraction, the strategic road conditions are on the Alahan Panjang crossroad with good road conditions 4) Anciliary of the five tourist attractions, namely guide services, Camping Ground (Camping area), security posts, Wi-Fi, lodging or homestays. The distribution of agrotourism in Solok Regency is very diverse and is spread out in groups in several sub-districts with varying areas and has diversity ranging from livestock, agriculture, and plantations which make tourists make Solok Regency one of the unique tourist destinations and experiences that are attractive to tourists.

Keywords: Potential, Distribution, Agritourism

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui Potensi Agrowisata di Kabupaten Solok. (2) Mengetahui Bagaimana Sebaran Agrowisata di Kabupaten Solok. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan informan penelitian secara purposive

sampling terdiri dari 6 orang informan yaitu yaitu 2 orang pihak pengelola, 3 orang pengunjung dan 1 pedagang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi lapangan, wawancara atau interview dan dokumentasi. Teknik analisis data dari catatan lapangan, reduksi data, *penyajian* data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata di Kabupaten Solok memiliki potensi yakni 1) Atraksi dari ketiga objek wisata tersebut yaitu pemandangan alam indah dan hijau, taman, playground, tugu strawberry serta wisata petik buah dan budidaya tanaman hias. 2) Amenitas yaitu pos jaga, toilet, parkiran, mushola, warung, tiket masuk, papan petunjuk arah, tempat istirahat, tong sampah, spot foto. 3) Aksesibilitas yaitu kemudahan daya jangkau menuju objek wisata, pada objek wisata Sirukam Dairy Fram dengan kondisi jalan bagus dan kualitas jalan sudah beraspal, objek wisata Kebun Strawberry Dzjikho lokasi objek wisata sangat strategis dan kondisi jalan masih kurang bagus dikarenakan jalan masih berbatuan kerikil, akses objek wisata Kebun Teh Alahan Panjang tergolong mudah diakses dikarenakan jalan menuju objek wisata berada di pusat jalan raya dan kondisi jalan sudah beraspal, akses Stawberry Satya Garden tergolong mudah diakses dengan kondisi jalan sudah beraspal dan wisata Strawberry Echy kondisi jalan stragis berada di jalan lintas Alahan Panjang dengan kondisi jalan bagus 4) Anciliary dari kelima objek wisata yaitu pelayanan pemandu, Camping Ground (Area perkemahan), pos keamanan, Wi-Fi, penginapan atau homestay. Sebaran agrowisata di kabupaten Solok sangat beragam dan tersebar secara mengelompok di beberapa kecamatan dengan luas yang beragam dan memiliki keberagaman mulai dari perternakan, pertanian, dan perkebunan yang membuat wisatawan menjadikan kabupaten Solok menjadi salah satu destinasi wisata dan pengalaman yang unik sehingga menarik bagi wisatawan.

Kata Kunci: Potensi, Sebaran, Agrowisata

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara agraris yang memliki potensi dasar dalam pengembangan pariwisata dengan memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah serta keanekaragaman hayati. Indonesia memiliki banyak keunggulan-keunggulan yang dapat menjadi suatu aset dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Selain sektor pertanian, pariwisata juga sangat berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan ekononi Indonesia. Pariwisata merupakan keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai kontribusi terbesar dalam perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pariwisata mampu menyediakan lapangan kerja yang dapat mendukung pembangunan berkelanjutan (Sanjeev & Birdie, 2019) Agustina dan Artanti (2020) juga mengatakan bahwa pariwisata

merupakan industri yang dapat meningkatkan perekonomian suatu Negara. Destinasi wisata dapat menghadirkan banyak peluang pekerjaan sehingga banyak orang dapat diikutsertakan dalam bidang tersebut. Pariwisata telah memantapkan dirinya sebagai industri yang berkembang setiap tahunnya. Proses tersebut dibantu oleh pesatnya kemajuan teknologi informasi yang telah mempercepat dinamika globalisasi, termasuk pertumbuhan industri hiburan, rekreasi, dan pariwisata (Rahmi, Ridwan, & Lenggogeni, 2021).

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan, Pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.

Selanjutnya agrowisata adalah salah satu bentuk pariwisata yang objek wisata utamanya adalah lanskap pertanian, maka dapat dikatakan bahwa agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan objek-objek pertanian. Agrowisata juga merupakan kegiatan wisata yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem pertanian maupun perkebunan dan pemanfaatan objek-objek pertanian maupun perkebunan sebagai objek wisata, seperti teknologi pertanian, perkebunan maupun komoditi pertanian dan perkebunan (Anonim, 1990).

Menurut Arifin (1992) agrowisata adalah salah satu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan di kawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan alam kawasan pertanian (*farmland view*) dan aktivitas di dalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk pertanian tersebut sebagai oleh-oleh. Agrowisata tersebut ikut melibatkan wisatawan dalam kegiatan-kegiatan pertanian. Sedangkan menurut Nurisjah (2001), *agrotourism*, agrowisata, wisata agro atau wisata pertanian merupakan penggabungan antara aktivitas wisata dan aktivitas pertanian. Ditambahkan oleh Tirtawinata dan Fachruddin (1996) bahwa agrowisata merupakan suatu upaya dalam rangka menciptakan produk wisata baru (diversifikasi). Kegiatan agrowisata juga merupakan kegiatan pengembangan wisata yang berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian yang mampu meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan pedesaan (Haeruman, 1989 dalam Khairul, 1997).

Destinasi Pariwisata terbagi menjadi tiga jenis yaitu objek wisata alam, objek wisata budaya, dan objek wisata buatan. Objek wisata alam merupakan jenis wisata yang dilakukan untuk menikmati keindahan alam sekitar, seperti pantai, gunung, danau, sungai, dan lain-lain. Objek wisata budaya merupakan jenis objek wisata yang dilakukan untuk

mempelajari objek-objek yang berwujud kebiasaan masyarakat, adat istiadat, seni, dan sejarah seperti musik, cagar budaya, bangunan bersejarah, peninggalan tradisional, dan lain-lain. Sedangkan objek wisata buatan merupakan objek wisata yang secara sengaja dibuat oleh manusia seperti sarana dan fasilitas olahraga, taman rekreasi, taman nasional, area permainan, pusat perbelanjaan, dan lain-lain (Pratami, 2021).

Pengembangan agrowisata dapat diarahkan dalam bentuk ruangan tertutup (seperti museum), ruangan terbuka (taman atau lanskap), atau kombinasi antara keduanya. Tampilan agrowisata ruangan tertutup dapat berupa koleksi alat-alat pertanian yang khas dan bernilai sejarah atau naskah dan visualisasi sejarah penggunaan lahan maupun proses pengolahan hasil pertanian. Agrowisata ruangan terbuka dapat berupa penataan lahan yang khas dan sesuai dengan kapabilitas dan tipologi lahan untuk mendukung suatu sistem usaha tani yang efektif dan berkelanjutan. Komponen utama pengembangan agrowisata ruangan terbuka dapat berupa flora dan fauna yang dibudidayakan maupun liar, teknologi budi daya dan pascapanen komoditas pertanian yang khas dan bernilai sejarah, atraksi budaya pertanian setempat, dan pemandangan alam berlatar belakang pertanian dengan kenyamanan yang dapat dirasakan. Agrowisata ruangan terbuka dapat dilakukan dalam dua versi/pola, yaitu alami dan buatan.

Pengembangan agrowisata di Indonesia terbilang cukup banyak hingga saat ini. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak objek pariwisata dari berbagai daerah yang mengandalkan objek maupun produk pertanian sebagai atraksi wisatanya. Beberapa contoh konsep agrowisata di Indonesia yang sudah berkembang diantaranya wisata petik apel malang, kusuma agrowisata batu, agrowisata merapi farma herbal, kebun strawberry lembang, kebun naga bululawangi, taman anggrek Indonesia permai dan taman turi sleman (Visca Isma Wardhani, 2019).

Agrowisata merupakan bagian dari objek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian (agro) sebagai objek wisata. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekereasi, dan hubungan usaha di bidang pertanian. Melalui pengembangan agrowisata yang menonjolkan budaya lokal dalam memanfaatkan lahan, meningkatkan pendapatan petani sambil melestarikan sumber daya lahan, serta memelihara budaya maupun teknologi dengan kondisi lingkungan sebagai kawasan wisata. (Hadi, Susilo, and Arifin, dkk,2009).

Pengembangan potensi wilayah diperlukan karena setiap wilayah memiliki kondisi yang berbeda-beda, sehingga setiap wilayah memiliki potensi dan kebutuhan yang berbeda juga. Menurut Sujali (1989) potensi wilayah merupakan kemampuan suatu daerah yang berupa sumber daya yang bisa digunakan, dieksploitasi dan diambil manfaatnya untuk dikembangkan secara lebih

lanjut sehingga bisa meningkatkan dan menciptakan kemampuan wilayah yang memadai. Pengembangan potensi wilayah tidak akan lepas dari faktor fisik dan non-fisik. Faktor fisik dan non-fisik tersebut akan dijadikan bahan pertimbangan terkait daya dukung objek dan dampak yang di timbulkan dari pengembangan potensi wilayah. Potensi fisik wilayah merupakan kekayaan sumber daya fisik baik relative maupun absolut yang meliputi air, iklim, lingkungan geografis, dan sumberdaya manusia pada suatu wilayah.

Potensi wisata adalah segala sesuatu yang terdapat didaerah tujuan wisata dan merupakan daya tarik wisata yang bisa menarik orang-orang untuk berkunjung ke tempat tersebut (Mariotti dalam Yoeti 1996). Sedangkan menurut Sukardi (1998) potensi wisata adalah keseluruhan yang ada pada suatu objek wisata yang dapat digunakan sebagai pengembangan daya tarik wisata dan industri pariwisata yang terdapat didalam kawasan objek tersebut. Mengkaji potensi pariwisata berorientasi pada suatu ruang atau kawasan tertentu, sehingga perlu adanya peta baik dalam penelitian maupun survei lapangan sebagai acuan untuk mengetahui lokasi-lokasi potensial untuk objek wisata yang menjadi sasaran pembuatan peta.

Pemetaan potensi objek wisata sangat penting untuk setiap daerah, jika objek wisata di suatu wilayah di petakan maka dapat memudahkan dalam mengetahui jenis dan potensi pariwisatanya. Potensi wisata yang dimaksud dapat berupa kekayaan alam fisik dan hayati yang beraneka ragam, serta kekayaan budaya masyarakat yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata. Pemetaan objek wisata berguna untuk inventarisasi dan analisis potensi pariwisata. Hasil pemetaan yang didapat menggambarkan kondisi dan karakteristik objek wisata yang ada antara lain wisata bahari, wisata alam, dan wisata lainnya baik yang sedang berkembang dan yang sudah berkembang. Sehingga dengan adanya pemetaan pariwisata dapat menetapkan suatu tujuan dan memilih langkah-langkah untuk sebuah perencanaan dalam mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai (Niasari et al., 2017). Pemetaan objek wisata akan memudahkan mengetahui lokasi-lokasi tempat wisata sehingga wisatawan domestik maupun mancanegara dapat memilih tempat wisata mana yang ingin dikunjungi.

Informasi perihal objek wisata alam di Kabupaten Solok dapat disampaikan dengan berbagai cara, salah satunya dengan membuat peta sebaran objek wisata alam. Peta dapat digunakan sebagai media informasi tentang berbagai hal sehingga pengguna peta dapat memanfaatkan informasi tersebut dan sebagai sistem komunikasi yang menyajikan suatu informasi tentang suatu objek kepada pembaca peta sehingga informasinya mudah diterima dan cepat dipahami, serta penyampaian informasi harus jelas dan menggunakan bahasa yang sederhana (Daumi, 2013). Kemajuan teknologi saat ini memiliki banyak

manfaat bagi masyarakat khususnya pemerataan akses dan pemerataan informasi. Kemajuan teknologi juga memungkinkan untuk memperoleh informasi jarak jauh, terutama dalam pencarian dan pemetaan dalam geografi (Sodikin & Susanto, 2021).

Potensi dan sebaran agrowisata di Kabupaten Solok berfungsi sebagai informasi bagi wisatawan. Informasi tersebut diharapkan dapat berguna dalam pengelolaan dan daya tarik wisata agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan. Pemetaan agrowisata sangat penting bagi setiap wilayah dengan adanya pemetaan agrowisata pada suatu wilayah, maka masyarakat dapat mengetahui informasi serta titik-titik lokasi agrowisata dan mempermudah wisatawan lokal maupun mancanegara dalam menentukan destinasi wisata yang ingin dikunjungi.

Kabupaten solok merupakan salah satu kabupaten yang berada di Sumatra Barat, yang terletak pada posisi antara 01º 20’27”-01º 21’39” Lintang Selatan dan 100º 25’00’-100º 33’43’ Bujur Timur. Secara legal formal, Kabupaten Solok dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten dalam Lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah. Pada saat itu, Kabupaten Solok terdiri dari 12 wilayah kecamatan, 247 desa dan 6 kelurahan. Topografi kabupaten solok bervariasi antara dataran dan berbukit dengan ketinggian 390 dpl serta curah hujan rata-rata 184,31 mm kubik per tahun. Lokasi kabupaten Solok sangat strategis, karena terletak pada persimpangan jalan antar provinsi dan antar kabupaten/kota. Dari arah selatan jalur lintas dari provinsi lampung, provinsi sumatera selatan dan provinsi jambi, kabupaten ini merupakan titik persimpangan untuk menuju kota padang sebagai ibu kota provinsi sumatera barat. Bila ke arah utara akan menuju kota bukittinggi untuk menuju kawasan sumatera bagian utara. jalan padang - solok memiliki peran sentral di dalam menunjang perekonomian, pertanian, kebudayaan serta sektor lainnya masyarakat kabupaten solok.

Kabupaten Solok, memiliki potensi besar untuk pengembangan agrowisata. Hal ini didukung oleh beberapa faktor, pertama dari segi keindahan alam: kabupaten Solok memiliki keindahan alam yang luar biasa, dengan pemandangan Danau Singkarak dan Gunung Marapi yang memukau. Kedua dari segi keanekaragaman hayati: kabupaten Solok memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, dengan berbagai jenis tanaman dan hewan yang dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan. Ketiga Sumber daya manusia: kabupaten Solok memiliki sumber daya manusia yang cukup untuk mengembangkan agrowisata, dengan banyak masyarakat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang pertanian.

Kabupaten Solok dikelilingi oleh pemandangan alam yang memesona, termasuk perbukitan, sawah terasering, dan kebun buah. Keberagaman hayati yang tinggi, termasuk flora dan fauna lokal, memberikan daya tarik tersendiri bagi

wisatawan yang mencari pengalaman berinteraksi dengan alam. Pemetaan agrowisata di Kabupaten Solok menjadi penting untuk mengidentifikasi dan mengelola ruang terbuka alami yang dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata. Dengan melakukan pemetaan dapat diketahui lokasi-lokasi strategis yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi agrowisata.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk mengembangkan dan melakukan penelitian yang berjudul **"Analisis Potensi dan Sebaran Agrowisata di Kabupaten Solok".**

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian secara deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang merupakan proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan Sedangkan penelitian survev adalah penelitan vang dilakukan pada populası besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data darı sampel yang diambil dari populası tersebut Metode analisis deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang (Creswell dalam Rusnani dkk, 2017). Pemilihan informan penelitian secara purposive sampling terdiri dari 6 orang informan yaitu yaitu 2 orang pihak pengelola, 3 orang pengunjung dan 1 pedagang. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi lapangan, wawancara atau interview dan dokumentasi. Teknik analisis data dari catatan lapangan, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Potensi Agrowisata Kabupaten Solok

Potensi wisata adalah seluruh cakupan yang ada di sebuah objek wisata yang memberikan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung disana. Sedangkan pengertian Potensi wisata menurut Sukardi (2019:67), potensi wisata adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh suatu daerah untuk daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Menurut Amrullah (2018: vol. 61 No 1) untuk melihat potensi objek wisata dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu berdasarkan Atraksi wisata atau keunikan objek wisata tersebut, amenitas wisata (fasilitas), aksesbilitas menuju objek wisata tersebut, serta Pelayanan tambahan (Anciliary) di dalam objek wisata.

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjelaskan relevan data-data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan dengan pendapat secara teori-teori yang mendukung hasil temuan dalam penelitian ini. Objek agrowisata yang peneliti bahas ada 3

yang pertama yaitu Sirukam Dairy Fram, kedua Kebun Strawberry Dzjkho, dan yang ketiga yaitu Kebun Teh Alahan Panjang. Maka pembahasan berisi tentang penjelasan atas temuan peneliti mengenai analisis potensi dan sebaran Agrowisata di Kabupaten Solok lebih jelasnya peneliti akan menguraikan sebagai berikut:

a. Atraksi wisata (Attraction)

Menurut Amrullah (2018: vol. 61 No 1) untuk melihat potensi objek wisata dapat dilihat dari karakteristiknya yaitu berdasarkan atraksi wisata atau keunikan objek wisata, amenitas wisata (fasilitas), aksesbilitas menuju objek wisata tersebut, serta pelayanan tambahan (anciliary) di dalam objek wisata.

Berdasarkan hasil temuan penelitian salah satu hal yang tidak bisa dilepaskan dari ketiga objek agrowisata tersebut adalah pemandangan yang sangat bagus. Tiap-tiap agrowisata memiliki keunikan tersendiri. Objek wisata Sirukam Dairy Fram menawarkan keindahan alam dan pengalaman yang unik bagi pengunjung diantaranya Sirukam Dairy Fram terletak pada ketinggian kisaran 700-800 yang memiliki view yang sangat bagus dengan daerah perbukitan, pemandangan Danau Singkarak dan Gunung Merapi Singgalang dan Pengalaman memerah susu sapi secara langsung.

Keindahan objek wisata kebun Strawberry Dzjkho terletak pada pemandangan kebun strawberry yang luas dan hijau, dengan tanaman strawberry yang rimbun dan buah strawberry yang merah dan segar, udara yang sejuk dan nyaman, pemandangan kebun yang terawat dengan baik, serta pemandangan gunung dan danau yang indah, membuat pengunjung merasa nyaman dan tenang. Selanjutnya keindahan Kebun Teh Alahan Panjang terletak pada pemandangan kebun teh yang luas dan hijau, dengan tanaman teh yang rimbun, udara yang sejuk dan nyaman, serta pemandangan gunung dan danau yang indah, membuat pengunjung merasa nyaman dan tenang, pada objek wisata Strawberry Satya Garden memilki kebun yang luas yang tersusun rapi sehingga pengunjung merasa nyaman saat berkunjung, atraksi utama di Strawberry satya Garden yakni Pengunjung dapat merasakan pengalaman memetik sendiri buah strawberry organik langsung dari kebunnya yang membuat aktivitas ini sangat digemari karena memberikan sensasi berbeda dan edukatif dan yang terakhir yaitu objek wisata Starwberry Echy yang memiliki keindahan pemandangan yang menghijau serta segar dengan hamparan kebun yang memiliki luas setengah hektar.

b. Amenitas wisata (Amenity)

Menurut Soekadijo (2000) prasarana adalah fasilitas untuk kebutuhan masyarakat pada umumnya dan pembangunannya merupakan suatu usaha yang besar, karena tu biasanya ditangani oleh pemerintah dengan menggunakan kewangan Negara. Tidak hanya ketersediaan aksesibilitas serta prasarana saja yang dibutuhkan untuk

mendukung kegiatan pariwisata, sarana juga menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan kemajuan suatu objek wisata. Menurut Suwantoro (2019) sarana wisata dapat digolongkan kedalam beberapa kelompok, yaitu sarana pokok kepariwisataan (*Main Toursm Superstructure*), restoran (*Catering Trades*), dan Atrakai wisata (*Tourist Attraction).* Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana penunjang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian lebih.

Amenitas wisata merupakan fasilitas pendukung yang disediakan di suatu tempat wisata. Amenitas bukan menjadi daya tarik utama wisatawan tetapi pelengkap dari atraksi utama wisata. Fasilitas wisata yang paling utama terdiri dari tempat parkir, tempat ibadah, toilet, mushola dan warung. Berdasarkan hasil temuan penelitian objek wisata Sirukam Dairy Fram memiliki fasilitas yang sudah lengkap, untuk objek wisata Kebun Strawberry Dzjkho sudah cukup lengkap, hanya saja tempat parkir yang masih kurang luas dan perlu ditata supaya lebih baik lagi dan terkait warung yang tersedia terlalu sedikit, Selanjutnya yaitu objek wisata Kebun Teh Alahan Panjang sudah memiliki fasilitas lengkap, namun terkait tempat ibadah hanya satu dan itupun seadanya yang membuat wisatawan kesulitan untuk beribadah, pada objek wisata Strawberry Satya Garden sudah memiliki amenitas wisata seperti toilet, mushola, tempat parkir, gazebo dan lainnya, namun fasilitas tersebut perlu ditambah demi kenyamanan dan kepuasan pengunjung saat berkunjung ke objek wisata Stawberry Satya Garden dan yang terakhir yaitu wisata Strawberry Echy Fasilitas yang ada di objek wisata Strawberry Echy sama seperti objek wisata lainnya yang memiliki amenitas seperti tiket masuk, tempat parkir, mushola, tong sampah, warung, serta gazebo.

c. Aksesibilitas wisata (Accesibility)

Aksesibilitas yang baik akan menentukan mudah atau tidaknya lokasi wisata untuk di jangkau. Selain itu jaringan jalan merupakan salah satu yang berpengaruh terhadap kelancaran pelayanan umum yang sangat penting Ketersediaan aksesibilitas di daerah objek wisata akan berpengaruh terhadap meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan (Sumarabawa et, al, 2013).

Berdasarkan hasil temuan dilapangan mengenai keterjangkauan objek wisata dapat dilihat dari seberapa jauh lokasi wisata dari pusat kota serta keadaan jalan atau kualitas jalan menuju objek wisata. Ketiga objek wisata tersebut memiliki keterjangkauan yang berbeda-beda, objek wisata Sirukam Dairy Fram memilki jarak tempuh yang cukup jauh dari jalan raya yaitu 25 km menuju objek wisata, walaupun jalannya cukup jauh dari pusat kota namun jalan menuju objek wisata bagus dengan kualitas jalan sudah beraspal dengan kondisi yang baik. Pada objek wisata Kebun Strawberry Dzjkho berada pada pinggir jalan lintas Alahan Panjang. Jarak objek wisata kisaran 650 m dari pusat jalan raya

Alahan Panjang dengan kondisi jalan yang kurang bagus dikarenakan jalan tersebut masih bebatuan kerikill, pada objek wisata Kebun Teh Alahan Panjang kondisi jalan menuju objek wisata berada di jalan raya Alahan Panjang yang dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan dengan kondisi jalan sudah beraspal, pada Strawberry Satya Garden Kondisi jalan menuju objek wisata Strawberry Satya Garden masih berbatuan kerikil dan yang terakhir yaitu wisata Strawberry Echy yang Kondisi jalan menuju objek wisata Kebun Strawberry Echa di Alahan Panjang tergolong mudah diakses dikarenakan lokasinya yang strategis berada di pingir jalan lintas Alahan Panjang.

d. Pelayanan tambahan (Anciliary)

Potensi agrowisata di Kabupaten Solok sangat besar, terutama di objek wisata Kebun Teh Alahan Panjang, Kebun Strawberry Dzjkho, dan Sirukam Dairy Farm. Ketiga objek wisata ini memiliki keindahan alam yang unik dan menarik, sehingga dapat menarik banyak pengunjung. Namun, untuk meningkatkan pengalaman pengunjung, perlu dikembangkan pelayanan tambahan (Anciliary) yang memadai.

Pada Sirukam Dairy Farm, pelayanan tambahan ialah fasilitas edukasi dan fasilitas rekreasi. Fasilitas edukasi dapat menyediakan informasi tentang proses produksi susu dan pengolahan produk susu, sedangkan fasilitas rekreasi dapat menyediakan tempat rekreasi yang aman dan menyenangkan bagi pengunjung, fasilitas pelayanan pemandu yang dapat membantu pengunjung mengetahui lebih lanjut tentang peternakan sapi perah, proses produksi susu dan *Camping Ground* ialah area perkemahan yang membuat wisatawan menikmati keindahan alam disekitar objek wisata dengan akses internet yang sudah disediakan.

Sirukam Dary Fram menyediakan kelas pertanian yang membuat wisatawan pengetahuan tentang pertanian berkelanjutan, penanaman pakan ternak, atau pengelolaan limbah pertanian dan proses pembuatan produk susu yang artinya terkait dengan pembuatan yogurt, keju, atau produk olahan susu lainnya.

Pada objek wisata Kebun Strawberry Dzjkho terdapat pelayanan tambahanya berupa banyak terdapat penginapan dan restoran disekitaran area Kebun Strawberry Dzjkho diantaranya yaitu penginapan Taluak Resort, D'Alahan Glamping Igloo, Villa Syariah Cemara, Villa Bukit Jira, Daima Moosa Glamping Park dan Villa Kayu Putih dan yang terakhir pada objek wisata Kebun Teh Alahan Panjang juga terdapat pelayanan tambahan berupa penginapan dan restoran disekitaran area Kebun Teh Alahan Panjang diantaranya yaitu Daima Moosa Glamping, homestay Subarda, Bukik Cambia, homestay Annisa, De Queen Villa & Resto, D' Siku-Siku Homestay dan sebagainya, pada Strawberry Satya Garden diantaranya Villa Kayu Putih, Villa Umulila, Villa Kayu Oma Opa, Villa Kencana Alahanm Panjang, Villa Puncak Galagah, Twin Lake Villa, Alahan Panjang dan Penginapan

Danau Diatas serta rumah orangtua. Selanjutnya pada objek wisata Strawberry Echy yaitu Daima Moosa Glamping, homestay Subarda, Villa Samara Alahan Panjang, Penginapan Syariah Rumah Ummi, The Sovia Alahan Panjang, dan RM. Warna Baru Danau di Atas, Solok Radjo Danau diatas serta RM. Putra Danau diateh.

2. Sebaran Agrowisata Kabupaten Solok

Sebaran agrowisata di Kabupaten Solok sangat beragam dan tersebar di beberapa kecamatan seperti di kecamatan Payung Sekaki, kecamatan Lembah Gumanti, dan kecamatan Gunung Talang. Agrowisata yang tersebar di kabupaten Solok yaitu Sirukam Dairy Fram, Kebun Strawberry Dzjkho, Kebun Teh Alahan Panjang, Strawberry Satya Garden, Kebun Teh Alahan Panjang, Strawberry Satya Garden dan Wisata Strawberry Echy yang menawarkan pengalaman pertanian, perkebunan dan pertenakan. Selain agrowisata kabupaten sangat luas dan memiliki keberagaman mulai dari perkebunan, perternakan dan pertanian yang membuat wisatawan menjadikan kabupaten Solok menjadi salah satu destinasi wisata dan pengalaman yang unik dan menarik bagi wisatawan.. Berikut peta sebaran objek Agrowisata dikabupaten solok:

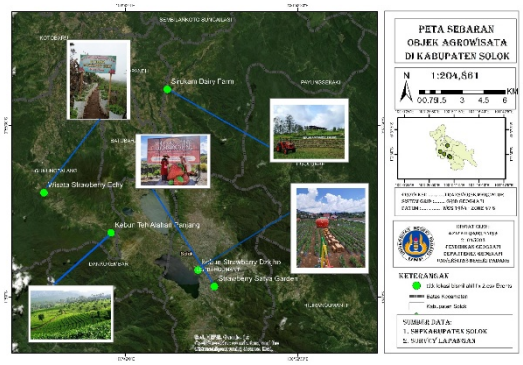

D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa Kabupaten Solok memiliki potensi agrowisata yang sangat besar, terutama di tiga objek wisata yaitu yaitu Sirukam Dairy Farm, Kebun Teh Alahan Panjang, dan Kebun Strawberry Dzjkho, Stawberry Satya Garden dan Wisata Strawberry Echy Kelima objek wisata tersebut menawarkan pengalaman yang unik dan menarik bagi pengunjung, mulai dari proses produksi susu dan pengolahan produk susu di Sirukam Dairy Farm, pemandangan kebun teh yang luas dan hijau di Kebun Teh Alahan Panjang, hingga keindahan kebun strawberry yang merah dan segar di Kebun Strawberry Dzjkho, Stawberry Satya Garden, dan Strawberry Echy. Selain itu, kelima objek wisata ini juga memiliki fasilitas yang memadai, seperti toilet, mushola, tempat makan, penginapan, dan restoran sehingga pengunjung dapat menikmati pengalaman yang lebih lengkap dan menyenangkan.

Selain itu Agrowisata di Kabupaten Solok memiliki berbagai objek menarik yang memadukan alam dan pertanian, menawarkan pengalaman yang kaya bagi para

pengunjung. Sirukam Dairy Farm, dengan suasana pedesaan yang asri, menawarkan pengalaman unik berinteraksi langsung dengan ternak sapi perah dan memproduksi susu segar. Kebun Teh Alahan Panjang, yang terletak di ketinggian, memberikan panorama indah serta kesempatan untuk mempelajari proses pembuatan teh dari perkebunan langsung. Sementara itu, Kebun Strawberry Dzjkho, Strawberry Satya Garden dan Starwberry Echy menyajikan keseruan bagi pengunjung yang ingin memetik strawberry segar dari kebun dan menikmati keindahan alam sekitar. Kelima objek agrowisata ini tidak hanya menarik bagi para wisatawan, tetapi juga memberikan manfaat edukasi dan ekonomi bagi masyarakat sekitar.

Kelima objek tersebut memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian daerah melalui sektor pariwisata, sekaligus memberikan peluang untuk pengembangan produk lokal yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengelolaan yang baik dan promosi yang tepat akan lebih mengoptimalkan potensi agrowisata di Kabupaten Solok serta Kabupaten Solok memiliki pola yang tersebar secara mengelompok di beberapa kecamatan yang artinya objek -objek agrowisata tidak terkonsentrasi di satu lokasi saja, melainkan menyebar secara merata ke berbagai wilayah di kabupaten Solok sesuai dengan kondisi geografinya seperti topografi sangat bervariasi, terdiri dari dataran, lembah, dan perbukitan dengan ketinggian antara 329 hingga 1.458 meter di atas permukaan laut, dari segi iklimnya kabupaten Solok beriklim tropis dengan suhu berkisar antara 18°C hingga 30°C, dengan variasi hawa dari panas, sedang hingga dingin sesuai ketinggian wilayahnya.

E. Daftar Pustaka

"Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.

Adil, A. (2016). Analisa spasial pemetaan lokasi wisata agro (studi kasus di Lombok Barat). MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer, 16(1), 1-11.

Al Hikmah, 18(2). Gusriza, F. (2022). Analisis potensi objek daya tarik wisata di kawasan Saribu Rumah Gadang. Pariwisata, 9(1).

Andidi N. 2013. Pengorganisasian Komunitas dalam Pengembangan Agrowisata di DesaWisata Studi Kasus: Desa Wisata Kembangarum, Kabupaten Sleman. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. 24(3)

Ariasa, I Kadek Agus & Treman, I Wayan (2018). Pemetaan Potensi Objek Wisata Dengan

Sistem Informasi Geografis Di Kecamatan Nusa Penida Kabupaten Klungkung. Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha, Vol 6, No. 2

Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi Desa Wisata Brajan Kabupaten Sleman. Jurnal Media Wisata, 12(2).

Erita, Y. (2011). Pengembangan potensi objek wisata Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Jurnal Pelangi, 4(1), 60-68.

FADILAH, N., & WERIANTONI, W. (2019). Analisis Potensi Agrowisata Nagari Batuhampar Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. JEBI (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), 4(1), 29-41.

Fadjarajani, S., Indrianeu, T., & Singkawijaya, E. B. (2021). Analisis potensi pariwisata di Kabupaten Cianjur. Jurnal Geografi, 19(1), 73-90.

Falah, Wahyu, 2014 Menggambar peta dengan ARCGIS 10.1 Tutorial arcgis untuk pemula. Yogyakarta: Andi.

Ferniza, Henny. 2017. “Antara Potensi Dan Kendala Dalam Pengembangan Pariwisata Di Sumatera Barat.” Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota 13(1): 56–66.

Fitriani, A., & Savira, A. (2020). Strategi pengembangan potensi wisata Desa Bone Bone Kabupaten Enrekang Provinsi Sulawesi Selatan.

Hadi Sabari Yunus. 2010. Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

I Made Suniastha Amerta, Pengembangan Pariwisata Alternatif, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 121

Kasim, M., Yahya, M., & Ridwan, M. (2022). Pemetaan Sebaran Daya Tarik Wisata Di Desa Bulo Sebagai Kawasan Agrowisata Kab Polewali Mandar Sulawesi Barat. Jambura Geo Education Journal, 3(1), 21-27.

ndrianeu, Tineu, Siti Fadjarajani, and Elgar Balasa Singkawijaya. 2021. “Analisis Potensi Pariwisata Di Kabupaten Cianjur.” JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya 19(1): 73.

Padillah, A. (2019). Pemetaan Potensi Agrowisata Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).

Pratami, M., Harianja, R., & Sadewo, W.A. 2021. Persebaran Objek Wisata Dengan Sistem Informasi Geografi (SIG) Kabupaten Lampung Barat. Journal of Science, Technology, and Visual Culture. 1(2):118-123.

Rahman, A., & Wulandari, D. P. (2023). Tinjauan Kepuasan Pengunjung Tentang Fasilitas di Daya Tarik Wisata Danau diatas Kabubaten Solok. Fillgap in Management and Tourism, 1(2), 1-7.

Rahmi, A. (2020). Potensi objek wisata Sugaran Jiwa (SIJI) di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak. Jurnal Buana

Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP, 4(5).

Rusnani, R., Santosa, R., & Chayati, C. (2017). Strategi Pemetaan Kawasan dalam Menentukan Lokasi yang Tepat untuk Agrowisata Buah di Kabupaten Sumenep. In Performance (Vol. 7, No. 1, p. 292756). Universitas Wiraraja Sumenep.

Santosa, dkk. (Februari 2018). Profil Industri Rumahan di Kabupaten Solok Smuatera Barat (PDF). Padang: Penerbit Erka. hlm. 1. ISBN 978-602-6506-79-5. Diarsipkan (PDF) dari versi asli tanggal 2023-09-28. Diakses tanggal 2023-06-03.

Sari, V. M. (2020). Potensi objek wisata panorama Bukik Bulek Kenagarian Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Jurnal Buana Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP, 5(1).

Sugiyono, 2013, Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suwantoro, Gamal. (2004). Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset.

Tanjungsari, A., Cholis, A. F., Riung, C. Y., Rokani, L. E., & Hakim, L. (2016). Analisis Potensi Agrowisata Buah di Wana Wisata Rawa Bayu, Desa Bayu, Kecamatan Songgon, Kabupaten Banyuwangi. Biotropika: Journal of Tropical Biology, 4(3), 67-72.

Wijaya, N. S. (2019). Community-based tourism (CBT) sebagai strategi pengembangan pariwisata berkelanjutan di DWT Ceking Pekraman Tegallalang. Jurnal Ilmiah Hospitality Management, 10(1).